



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## **PENERAPAN PENDIDIKAN BERBASIS KEUNGGULAN LOKAL DI SMK PAKUNGWATI KOTA CIREBON**

### **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh :

**FITRI NURJANAH**  
**NIM 59440900**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKHNURJATI CIREBON  
2013 M/1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## IKHTISAR

### **FITRI NURJANAH: “Penerapan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal di SMK Pakungwati Kota Cirebon”**

Dewasa ini cukup sulit dalam menemukan pendidikan yang mempelajari tentang keunggulan lokal masing-masing daerah. Di SMK Pakungwati Kota Cirebon satu (1) dari sekian jumlah sekolah yang masi mempertahankan keunggulan budaya lokalnya, yaitu mempelajari Seni Tari Topeng, Seni Tari Topeng merupakan asli kesenian Cirebon, Namun dalam penerapan pendidikan keunggulan lokal di SMK Pakungwati Kota Cirebon masih menemukan beberapa kendala. Untuk itu penulis ingin mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pendidikan keunggulan lokal.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) memperoleh data tentang nilai-nilai budaya yang terkandung dalam penerapan pendidikan berbasis keunggulan lokal. (2) memperoleh data tentang pelaksanaan penerapan pendidikan berbasis keunggulan lokal di SMK Pakungwati Kota Cirebon. (3) memperoleh data tentang kendala-kendala dalam penerapan pendidikan berbasis keunggulan lokal di SMK ePakungwati Kota Cirebon. (4) memperoleh data tentang respon siswa dalam penerapan pendidikan berbasis keunggulan Lokal di SMK pakungwati Kota Cirebon

Penelitian ini dilandasi dengan pemikiran bahwa salah satu ukuran keberhasilan sekolah adalah output lembaga pendidikan yang terampil dan diterima masyarakat yang sesuai keahlian yang didapat di lembaga pendidikan. Dengan demikian, pendidikan berbasis keunggulan lokal menjadi penting untuk direalisasikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan.

Prosedur yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah: perencanaan penelitian, observasi, wawancara/interview, angket, dan studi dokumentasi, serta melalui pendekatan deskriptif kualitatif mSubjek pebelitian dalam skripsi yaitu guru dan seluruh siswa SMK Pakungwati Kota Cirebon . Teknik analisis data dengan jenis data yang diperoleh melalui angket dianalisis menggunakan rumus prosentase  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ , sedangkan untuk data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dianalisis dengan menggunakan logika/dideskripsikan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa respon siswa dalam penerapan pendidikan berbasis keunggulan lokal berada dalam kategori baik yaitu 80% atau berada dalam prosentase 76%-100%. Sedangkan sebagian kecil (17,2%) responden menjawab kadang-kadang dan sebagian yang kecil yang lain (2,8) responden menjawab tidak. Adapun nilai-nilai budaya yang terdapat dalam pendidikan berbasis keunggulan lokal meliputi beberapa kategori nilai, yaitu nilai pengetahuan, nilai religi, nilai sosial, nilai seni, dan nilai ekonomi, serta penerapan pendidikan berbasis keunggulan lokal di SMK Pakungwati Kota Cirebon sudah berjalan dengan baik meskipun ada beberapa hal yang perlu di benahi terutama dalam aspek sosialisasi, minat masyarakat dan peran serta pemerintah yang perlu ditingkatkan.



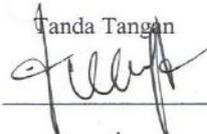
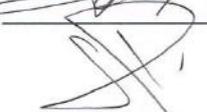
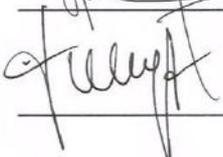
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“PENERAPAN PENDIDIKAN BERBASIS KEUNGGULAN LOKAL DI SMK PAKUNGWATI KOTA CIREBON”** Oleh **Fitri Nurjanah, NIM : 59440900** telah munaqosahkan pada hari Selasa, 19 Agustus 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan Lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan T.IPS <b>Nuryana, M.Pd</b> NIP. 19710611 199903 1 005	<u>30-08-2013</u>	
Sekretaris Jurusan <b>Ratna Puspitasari, M.Pd</b> NIP. 19721215 200501 2 004	<u>29-08-2013</u>	
Penguji I <b>Mahdi, M.Ag</b> NIP. 19670825 199303 1 004	<u>29-08-2013</u>	
Penguji II <b>Dr. H. Suklani, M.Pd</b> NIP. 19610817 198703 1 004	<u>26-08-2013</u>	
Pembimbing I <b>Dra. Hj. Suniti, M.Pd</b> NIP. 19580508 198403 2 002	<u>28-08-2013</u>	
Pembimbing II <b>Nuryana, M.Pd</b> NIP. 19710611 199903 1 005	<u>28-08-2013</u>	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah



  
**Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag**  
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan taufik, hidayah, dan inayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Penerapan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal di SMK Pakungwati Kota Cirebon*”. Shalawat serta semoga keselamatan dan kesejahteraan dilimpahkan Allah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta bagi seluruh keluarga, sahabat, dan seluruh para umatnya sampai akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya, skripsi ini masih jauh dari sempurna. Olehkarenaitu, segalasaran dan kritik yang bersifat membangun serta meluruskan sangat penulis harapkan dari semua pihak.

Dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak. Olehkarenaitu, pada kesempatan ini, dengan keikhlasannya serta kerendahan hati, seraya berharap dengan memanjatkannya, *jaza'kumullahi khairan* penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H. Maksum Mukhtar, MA., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Nuryana, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Ekonomi IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan sekaligus sebagai Dosen pembimbing II
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd., Sekretaris Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Ekonomi IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Dra. Hj. Suniti, M.Pd. selaku Dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dari awal hingga selesainya skripsi ini
6. Ismatrias D.S.Pd selaku kepala SMK Pakungwati Kota Cirebon
7. Seluruh guru dan siswa SMK Pakungwati Kota Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

8. Dan semua pihak yang telah membantu serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik mereka semua dan menjadikannya amal jariyah selama-lamanya. Akhir kata, semoga karya ini ada manfaatnya dan bernilai guna bagi kita yang mencintai pendidikan.

Cirebon, Juli 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah .....	6
C. TujuanPenelitian .....	7
D. KerangkaPemikiran.....	7
E. MetodePenelitian.....	11
F. SistematikaPenulisan.....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK</b>	
A. KonsepPendidikan.....	13
B. KeunggulanLokal .....	17
C. PendidikanBerbasisKeunggulanLokal .....	25
D. PenerapanPendidikan Berbasis Keunggulan Lokal(PBKL) dalam KTSP .....	29
E. KeunggulanLokalBerupaSeniTari.....	40
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. WaktudanTempatPenelitian .....	46
B. KondisiObjektif SMK Pakungwati Kota Cirebon.....	46
C. MetodologiPenelitian .....	53
D. Sebjek Penelitian .....	53
E. TeknikPengumpulan Data .....	53
F. InstrumenPenelitian.....	54
G. TeknikAnalisis Data.....	55



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Nilai-nilai Budaya yang Tertuang dalam Penerapan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal .....	57
B. Penerapan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal di SMK Pakungwati Kota Cirebon .....	61
C. Kendala-kendala yang dihadapi dalam Penerapan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal di SMK Pakungwati Kota Cirebon .....	68
D. Respons Siswa dalam Penerapan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal .....	70
E. Pembahasan .....	78

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Hal ini terdapat dalam Undang-undang System Pendidikan Nasional, yaitu Undang-undang No. 20 Tahun 2003. Dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tersebut dikatakan bahwa: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. ( Sukardjo, 2009 :14).

Dalam kehidupan suatu negara pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. (Mulyasa E, 2002 :75).

Zaman sekarang adalah era globalisasi, di mana merupakan era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menimbulkan persaingan dalam berbagai bidang yang menuntut masyarakat Indonesia untuk memantapkan diri dalam meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia yang unggul, mampu berdaya saing, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai etos kerja yang tinggi serta mau bersaing dalam tantangan kehidupan yang semakin ketat.

Pembahasan tujuan pendidikan merupakan sesuatu yang penting, mengingat perjalanan setiap institusi memiliki *visi* yang jelas selalu dimulia dari tujuan (*start from the end*). Demikian pula pendidikan yang kini menjadi harapan mengarahkan pada kehidupan yang lebih baik hendaknya selalu berangkat dari tujuan yang akan dicapai. Apabila tujuan yang akan dicapai sudah jelas, maka langkah selanjutnya dapat diteruskan dengan

memikirkan perangkat-perangkat lain yang mendukung pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. (Sukardjo, 2009 :13).

Proses pembelajaran agar memperoleh hasil yang efektif maka dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar perlu diterapkan proses belajar mengajar yang efektif pula. Menurut Tabrani Rusyan, dkk, (dalam sugito 1994 :128) prinsip-prinsip umum yang harus dijadikan pegangan dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif adalah :

1. Belajar di disararkan pada pengalaman yang sudah dimiliki.
2. Pengetahuan dan keterampilan yang sudah dipelajari harus bersifat praktis.
3. Belajar harus memperhatikan kemampuan induvidu.
4. Kesiapan dalam belajar sangat penting dijadikan landasan dalam belajar.
5. Tujuan belajar harus dimiliki oleh peserta didik
6. Belajar harus mengetahui prinsip-prinsip psikologi.

Pendidikan merupakan suatu sistem atau proses pembelajaran subjek belajar sesuai dengan tantangan yang dihadapi tiap orang dalam kehidupan terutama tantangan-tantangan yang akan dihadapi anak-anak dimasa yang akan datang. Pendidikan berbasis keunggulan lokal adalah segala sesuatu yang merupakan ciri khas kedaerahan yang mencakup aspek ekonomi, budaya, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain. Sumber lain mengatakan bahwa Keunggulan lokal adalah hasil bumi, kreasi seni, tradisi, budaya, pelayanan, jasa, sumber daya alam, sumber daya manusia atau lainnya yang menjadi keunggulan suatu daerah (Dedidwitagama,2007).



Dalam implementasinya, keunggulan lokal ini bisa terintegrasi dalam mata pelajaran atau kegiatan non formal, seperti ekstrakurikuler, atau keduanya. Lebih efektif jika keunggulan lokal terintegrasi dalam mata pelajaran dan di ikutkan dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga hasilnya lebih maksimal. (<http://jasapembuatanweb.co.id/pendidikan/konsep-dasar-pendidikan-berbasis-keunggulan-lokal>).

Salah satu terobosan penting dunia pendidikan adalah lahirnya KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) yang memberikan perhatian besar bagi pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal. Terobosan ini bertujuan untuk menggugah kesadaran insan pendidikan dalam menggali dan mengembangkan keunggulan lokal yang bersumber dari potensi lokal, yang meliputi potensi sumber daya manusia, alam, geografis, social, budaya, politik, sejarah, dan lain sebagainya (Asmani, 2012:9).

Seperti kita ketahui, kita mengenal kurikulum nasional yang berlaku untuk semua lembaga pendidikan, disamping kurikulum nasional terdapat kurikulum muatan lokal. Dewasa ini kurikulum muatan lokal sangat sulit untuk dilaksanakan mungkin karena persiapan kurang matang atau tidak dimengerti arti dari kurikulum muatan lokal di dalam pembinaan bangsa Indonesia. Untuk melaksanakan kurikulum muatan lokal sekolah-sekolah kita tentunya memerlukan berbagai sumberdaya seperti tenaga guru yang kompeten dan ditinjau dari sarana-sarana belajar yang memadai. (Tilaar, 2000 : 96)

Dalam pelaksanaan tugas tersebut pendidikan harus memberikan keterampilan pada siswanya yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat dan lingkungannya. Hal ini sesuai dengan program muatan lokal menurut Abdullah Idi (1999 : 183), yaitu program sekolah yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat. Demikian pribadi-pribadi yang ada dalam sekolah, hidup dalam lingkungan



masyarakat sehingga perlu diupayakan agar setiap hari pribadi dapat menyesuaikan diri dan akrab dengan daerah dan lingkungannya.

Selama ini, Indonesia belum serius dalam mengembangkan potensi lokalnya. Negara ini terbuai dengan produk-produk import dari luar negeri. Akibatnya, potensi sumber daya alam dan manusianya tidak bisa dikembangkan secara memuaskan. Indonesia yang merupakan Negara maritim-agraris, karena dipenuhi dengan laut dan daerah pertanian, tenggelam oleh hiruk pikuk globalisasi, dengan teknologi sebagai indikatornya. Negara ini lupa bahwa Negara yang maju adalah Negara yang berdiri kokoh dengan sumber dayanya, kekayaan alamnya dan keberagaman budayanya, sehingga mengakar kuat dengan kemandirian dan kepercayaan dirinya. (Asmani, 2012 : 15)

Realitas sebaliknya terjadi di negeri tercinta ini. Barat dijadikan kiblat dengan memarginalkan kekayaan potensi lokal, yang mestinya dikembangkan sebagai produk unggulan yang mengakar kuat dalam tradisi masyarakat, bukan mengawang-awang, elitis, dan jauh dari tradisi yang tumbuh di masyarakat. (Asmani, 2012 : 18).

Akhirnya kemajuan yang diraih hanya menguntungkan segelintir orang, sedangkan mayoritas bangsa ini masih terbelit oleh problem keiskinan dan keterbelakangan. Perubahan demi perubahan harus terus didorong untuk pengembangan sektor lokal yang menjadi tumpuan masyarakat *grassroots* (akar rumput). Menurut (Wasino 2006:32) terjadi perubahan yang sangat mendasar terhadap semua aspek kehidupan bangsa Indonesia, perubahan itu disebabkan oleh perubahan politik dan tata pemerintahan yang semula bersifat sentralistik menjadi desentralistik.



Dalam menghadapi arus globalisasi, para peserta didik dihadapkan pada pertarungan budaya luar, yang bila tidak dipertahankan, maka akan hilanglah nilai-nilai keunggulan lokal, sehingga diperlukan suatu inovasi, dalam menanamkan nilai budaya bangsa khususnya daerah, salah satu caranya adalah melalui pendidikan.

Sehubungan dengan kondisi daerah dan potensi daerah di Indonesia yang cukup beragam, maka daerah perlu menggali, meningkatkan, dan mempromosikan potensinya melalui pendidikan di sekolah. Masing-masing daerah mempunyai keunggulan potensi daerah yang perlu dikembangkan dengan lebih baik lagi. (Asmani, 2012 : 18).

Dewasa ini cukup sulit dalam menemukan pendidikan yang mempelajari tentang keunggulan budaya masing-masing daerah. SMK Pakungwati salah satu contoh sekolah yang masih mempertahankan keunggulan budaya lokalnya salah satunya yaitu seni tari topeng. Kesenian tari topeng merupakan kesenian asli daerah Cirebon. Namun dalam penerapan pendidikan keunggulan lokal di SMK Pakungwati Kota Cirebon masih menemukan beberapa kendala.

Berdasarkan hasil keterangan pendahuluan di atas ada beberapa kendala dalam penerapan pendidikan keunggulan lokal tersebut, untuk itu penulis ingin mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pendidikan keunggulan lokal. Dalam hal itu mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Penerapan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Di SMK Pakungwati Kota Cirebon”.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, antara lain:

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam penelitian ini termasuk dalam wilayah kajian telaah kurikulum.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang akan penulis teliti adalah tentang penerapan pendidikan berbasis keunggulan lokal di SMK Pakungwati kota Cirebon.

### 2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kerancuan dalam penulisan skripsi ini, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut:

a. Pendidikan berbasis Keunggulan lokal yang dimaksud adalah penerapan pendidikan berbasis keunggulan lokal berupa seni tari topeng di SMK Pakungwati kota Cirebon.

b. Penerapan pendidikan berbasis keunggulan lokal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meliputi nilai-nilai budaya dan pelaksanaan seni Tari Topeng di SMK Pakungwati Kota Cirebon.

c. Serta kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan pendidikan berbasis keunggulan lokal di SMK Pakungwati Kota Cirebon.

d. Respon siswa dalam penerapan pendidikan berbasis keunggulan lokal di SMK pakungwati Kota Cirebon.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3. Pertanyaan Penelitian

Dari beberapa permasalahan yang disebutkan di atas maka dapat dikemukakan pertanyaan penelitian yakni sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai budaya apa saja yang perlu dituangkan dalam penerapan pendidikan berbasis keunggulan lokal di SMK Pakungwati Kota Cirebon?
- b. Bagaimana pelaksanaan penerapan pendidikan berbasis keunggulan lokal di SMK Pakungwati Kota Cirebon?
- c. Kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan pendidikan berbasis keunggulan lokal di SMK Pakungwati Kota Cirebon?
- d. Bagaimana respon siswa dalam penerapan pendidikan berbasis keunggulan Lokal di SMK pakungwati Kota Cirebon?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang:

- a. Nilai-nilai budaya yang tertuang dalam pendidikan berbasis keunggulan lokal di SMK Pakungwati kota Cirebon.
- b. Pelaksanaan penerapan pendidikan berbasis keunggulan lokal di SMK Pakungwati Kota Cirebon.
- c. Kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan pendidikan berbasis keunggulan lokal di SMK Pakungwati Kota Cirebon.
- d. Respon siswa dalam penerapan pendidikan berbasis keunggulan Lokal di SMK Pakungwati Kota Cirebon.

#### D. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pembahasan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran keberadaan dan pentingnya serta pelaksanaan pendidikan berbasis keunggulan lokal dalam pendidikan di SMK untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu menghasilkan lulusan yang dapat mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan dan masyarakat. Hubungan timbal balik dengan masyarakat mengandung pengertian sebagai bentuk wujud kemampuan seseorang untuk melihat dan berinteraksi dengan kenyataan dan lingkungannya secara aktif dan kreatif. (Soedjatmiko, 1993:145).

Menurut (Oemar, 2009 : 79), manusia memiliki visi terhadap masa yang akan datang, maka mereka selalu menghadapi tantangan yang makin berat. Dalam perkembangan kurikulum dan pembelajaran, pandangan dan kecenderungan pada kehidupan dimasa mendatang sudah menjadi kepentingan pokok. Perubahan dalam kehidupan social, ekonomi, teknologi, serta berbagai peristiwa dunia memaksa setiap warga masyarakat berfikir dan merespon perubahan yang dihadapinya, oleh karenanya harus difikirkan solusi alternative dalam menghadapi situasi masa yang akan datang. Dengan kata lain, setiap rencana perkembangan kurikulum harus memasukan pertimbangan kehidupan dimasa depan, serta implikasinya pada perencanaan kurikulum.

Pendidikan berbasis keunggulan lokal merupakan amanat dari kurikulum tingkat satuan pendidikan, sehingga model penyusunan dan pelaksanaannya tidak lepas dari KTSP. Dalam struktur kurikulum yang merupakan bagian dari standar isi dijelaskan dalam bab berikutnya, bahwa komponen kurikulum, pendidikan umum dan pendidikan kejuruan mencakup mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. (Asmani,2012).



Perubahan sekecil apa pun lahir dari keberanian seseorang. Dalam konteks lembaga pendidikan, kepala sekolah merupakan aktor yang sangat menentukan perubahan yang terjadi disekolah. Sebab dialah yang menentukan program apa pun yang dilakukan di sekolah. PBKL (Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal) merupakan hal baru dalam dunia pendidikan, maka hanya kepala visioner yang mempunyai keberanian berfikir dan bertindak yang berani menerapkan PBKL. Sebab semuanya pasti terdapat resiko, kecil, sedang atau berat. BPKL ini pasti menambah jam pelajaran, atau mengurangi atau mengganti mata pelajaran tertentu dan lain-lain. (Asmani, 2012 : 134)

Kemampuan lulusan suatu jenjang pendidikan sesuai dengan tuntutan penerapan kurikulum berbasis kompetensi mencakup tiga ranah, yaitu kemampuan berpikir, keterampilan melakukan pekerjaan, dan perilaku. Setiap peserta didik memiliki potensi pada ketiga ranah tersebut, namun tingkatannya satu sama lain berbeda. Ada peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir tinggi dan perilaku amat baik, namun keterampilannya rendah. Demikian sebaliknya ada peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir rendah, namun memiliki keterampilan yang tinggi dan perilaku amat baik. Peserta didik seperti itu akan mengalami kesulitan bersosialisasi dengan masyarakat, karena tidak memiliki potensi untuk hidup di masyarakat. Ini menunjukkan keadilan Tuhan YME, setiap manusia memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi kemampuan untuk hidup di masyarakat.

Suatu kenyataan bahwa pada masa sekarang pengangguran terdidik menjadi populasi yang tidak sedikit dalam komunitas bangsa Indonesia, dan ini menjadi masalah besar yang harus diselesaikan dalam pembangunan bangsa dan negara. Terkait dengan pendidikan ternyata pendidikan SMA dan SMK memberikan andil terhadap meledaknya jumlah pengangguran, karena besarnya lulusan tingkat SMA dan SMK yang tidak melanjutkan pendidikan sedangkan lapangan kerja terbatas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam standar kompetensi pendidikan SMK diantaranya ada dua standar kompetensi yang berkaitan dengan masalah di atas, pertama, siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk hidup dalam masyarakat, ke dua, siswa memiliki kemampuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Departemen Pendidikan Nasional Pendidikan Dasar (pusat), 2001 :41). Dari pedoman tersebut maka lembaga pendidikan SMK mempersiapkan anak didiknya agar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi) di sisi lain juga memberikan keterampilan pada siswanya sebagai bekal hidup apabila tidak melanjutkan pendidikannya.

Berkaitan dengan hal ini, Abdullah Idi sependapat dengan Arifin yang membagi sumber pengetahuan menurut Islam yang disederhanakan dalam tiga sumbert orientasi yaitu : a) pengembangan kepada Allah SWT yang maha mengetahui; b) pengembangan ke arah kehidupan sosial manusia yang semakin kompleks dan menekan kan ilmu pengetahuan dan teknologi; c) pengetahuan ke arah alam sekitar yang di ciptakan-Nya sebagai penompang kehidupan manusia. (Abdullah Idi, 1999 : 14)

Sekolah menengah kejuruan sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan siswanya mampu menjalin hubungan timbal balik dengan masyarakatnya setidaknya mengemban tanggung jawab pendidikan dalam mewujudkan siswanya menjadi manusia yang mandiri sesuai dengan kodrat kemanusiaanya dan kekhalifahannya.

Saat ini pemerintah menerapkan pola Board Based Education (BBE) dalam pendidikan nasioanal, yaitu konsep pendidikan yang berbasis masyarakat luas dan berorientasi pada kecakapan hidup (Life Skill-LS) (Mulyasa E, 2002:30). Kecakapan hidup yang dimaksud adalah kemampuan untuk berani menghadapi hidup, mau mencari solusi serta mengatasi masalah hidup dan kehidupan. (Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2002 : 7).



Menurut Mastuhu pendidikan di negeri ini sedang sakit. Demokrasi pendidikan, keterbukaan, desentralisasi, otonomisasi dan sebagainya dalam menyelenggarakan pendidikan secara resmi dan normatis sudah disosialisasikan. Namun, demokrasi tidak dapat berlaku dalam masyarakat yang budaya akademiknya masih rendah dan sumberdaya manusianya belum berpendidikan tinggi. Oleh karena itu, tidak ada cara lain untuk menyembuhkan berbagai penyakit kehidupan tersebut, kecuali kita benar-benar berani dan kuat membangun bangsa dan Negara ini bertolak dari jati diri bangsa menggunakan kekuatan dari dalam (*bome grown management*), serta tidak menggantungkan dari luar. (Mastuhu,2007: 42).

Pendidikan berbasis keunggulan lokal merupakan pendidikan yang mengandalkan kekuatan dari dalam sehingga ada kebanggana dengan kekuatan sendiri dengan mengelola dan mengembangkannya secara produktif, efektif, dan kompetitif. Kegiatan tersebut diharapkan mampu menjadi awal kebangkitan daerah. Dan lahir keunggulan demi keunggulan yang bersumber dari potensi lokal sehingga masyarakat semakin cerdas, kreatif, sejahtera, serta mandiri dan kompetitif dalam mengarungi tantangan hidup pada era globalisasi dan modernisasi sekarang. (Jamal Ma'ruf Asmani 2012).

Seperti kota Cirebon yang memiliki banyak warisan budaya diantaranya seni tari, kerajinan membatik, seni pancak silat dan lain-lain. untuk mempertahankan budaya daerah tersebut siapa lagi kalau bukan kita yang meneruskan, jangan sampai keunggulan lokal yang kita miliki selama ini diklaim negara lain karena kurangnya kepedulian terhadap daerah sendiri.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang satu sama lain saling berkaitan dengan tema pokok, yaitu “Penerapan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal di SMK Pakungwati Kota Cirebon”. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini yang disusun penulis adalah sebagai berikut :

BAB I. Merupakan bab pendahuluan, yang didalamnya menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. Menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan tentang pendidikan berbasis keunggulan.

BAB III. Merupakan bab metodologi penelitian yang berkaitan dengan dimana tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, sumber dan jenis data. Teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV. Menganalisis atau mengelola data hasil penelitian lapangan sehingga menghasilkan sebuah uraian mengenai hasil analisis penulis terhadap pendidikan berbasis keunggulan lokal disekolah.

BAB V. Penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Iif Khoirul at al. (2012). *Mengembangkan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Dalam KTSP*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Brown, James Dean. (1995). *The Elements of Language Curriculum*. Tanpa Kota: Heinle and Heinle Publishers.
- Caturwati, Endang. (2007). *Tari di Tataran Sunda*. Sunan Ambu Press: STSI Bandung.
- (2008). *Panggung, Menapak Bumi Meraih Langit*. STSI Bandung.
- Elly, dkk. (2010). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fuad dan Rahmy. (2002). *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2008). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. PT. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- (2009). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Idi, Abdullah. (1990). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek Gaya*. Media Pratama: Jakarta.
- Mastuhu, M. (2007). *Sistem Pendidikan Nasional Visioner*. Tangerang: Lentera Hati.
- Ma'Mur Asmani, Jamal. (2012). *Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal*. Jogjakarta: Diva Press.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Mulyasa,E.(2002). *Manajemen Berbasis Sekolah,Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung : PT.Remaja Posdakarya.
- (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Rosda.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Profesionalisme Guru (Kompetensi dan Pengembangannya)*. Jakarta : Kencana Pranada Media Grup.
- Santoso, Slamet Iman..( 1987). *pendidikan Indonesia dari Masa ke Masa*. Jakarta : CV Haji masagung.
- Simamora, Roymond H. (2009). *Buku Ajar PendidikandalamKeperawatan*.Jakarta : EGC
- Soedarsono, R.M.(2001)..*Seni Pertunjukan dari prespektif Politik sosial ekonomo*. Yogyakarta:Gajah Mada University Press.
- Soedijarto, (2008). *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita*, Jakarta: Kompas.
- Suanda, Toto Amsar. (2000). *Topeng Cirebon Dalam Perbandingan. Dalam Panggung*. Jurnal Seni STSI Bandung Nomor XIX.
- Sugito, dkk. (1994). *Panduan Pembelajaran Sekolah dasar kurikulum 2004 untuk guru MI Kelas VI Pemerintah Propinsi DIY*. Yogyakarta: Dinas pendidikan.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatafi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Joko. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan, dan kesiapan sekolah menyongsongnya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sutikno,Sobry. ( 2006). *Pendidikan Sekarang dan Masa Depan*. NTP Press. Mataram.
- Tilaar, H.A.R. (2000). *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*. PT. Remaja Posdakarya: Bandung.
- (2003). *Kekuasaan dan Pendidikan, suatu Tinjauan dari Perspektif Studi Kultural*. Magelang: Indonesiatera.
- Uno, Hamzah. (2011). *Profesi Kependidikan*. Bumi Aksara. Jakarta